

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1. Sejarah Dinas Bina Marga Jawa Barat

Sejarah merupakan suatu peristiwa yang terjadi di masa lampau yang sangat berpengaruh bagi kehidupan suatu bangsa, organisasi atau instansi pemerintah. Oleh karena itu banyak yang tahu suatu kejadian merupakan pedoman atau ilmu pengetahuan untuk generasi yang akan datang. Demikian pula yang terjadi di Dinas Bina Marga Jawa Barat yang mempunyai nilai-nilai historis yang dapat diklasifikasi menjadi tiga zaman, yaitu : zaman penjajahan Belanda, zaman penjajahan Jepang, zaman setelah kemerdekaan.

1. Zaman Penjajahan Belanda

Pada Zaman Penjajahan Belanda Dinas Pekerjaan Bina Marga dikenal dengan sebutan “BOW” yaitu singkatan dari Burgelij Openture Walken. Walaupun pada saat itu bangsa Indonesia terjajah, tidak sedikit putra-putri bangsa yang ikut menjadi pelopor dalam mendirikan birokrasi keadaan Bangsa Indonesia yang terjajah membuat Belanda memanfaatkan pengabdian Bangsa Indonesia untuk Belanda seperti : pembangunan jalan, hasil perkebunan yang pelaksanaan tugasnya dengan menggunakan tenaga kerja Indonesia melalui kerja paksa yang disebut “Kerja Rodi”

2. Zaman Penjajahan Jepang

Setelah Jepang mengalahkan Belanda maka berakhir pula seluruh kekuasaan Belanda di Indonesia. Dengan demikian juga “BOW” berubah menjadi “Domuko Jimuso”, kemudian Jepang merubah kebiasaan Belanda termasuk aparatur pemerintahannya dan dalam pelaksanaannya dititik beratkan kepada kerja paksa yang disebut “Romusha”. Dengan adanya Romusha ini Bangsa Indonesia lebih memperhatikan lagi keadaannya dan kehidupannya dibandingkan ketika dijajah Belanda.

3. Zaman Setelah Kemerdekaan

Setelah Proklamasi Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, Bangsa Indonesia terlepas dari belenggu penjajahan. Walaupun Bangsa Indonesia telah merdeka, tidak berarti Bangsa Indonesia bebas total dari penjajahan. Setelah “BOW” dan

“Duboko Jimuso” diubah menjadi Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL) yang menjadi pelopor Kebangkitan Pekerjaan Umum yang ditetapkan pada tanggal 3 Desember 1954. Dengan semangat pengabdian kepada negara, PUTL memulai pengabdiaannya dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawab kepada masyarakat demi membangun negara yang merdeka.

Dalam mempertahankan kemerdekaan bangsa, pada saat itu pula warga PUTL berjuang membela tanah air juga merupakan kantir jawatan Pekerjaan Daerah Jawa Barat. Ditahun 1953, pemerintah mengeluarkan peraturan yang berisi tentang penyerahan tugas-tugas Dinas Pekerjaan Umum di Daerah Jawa Barat, yaitu Jawatan Otonomi. Dengan adanya Dekrit Presiden tanggal 5 Juli 1959, maka jawatan ini diberi nama “Dinas Pekerjaan Umum” yang terletak di Jawa Barat dan langsung dibentuk Susunan Pemerintah sesuai dengan UUD 1945 yang berpedoman pada Pancasila.

1.1.2. Profil Dinas Bina Marga Jawa Barat

Dinas Bina Marga mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kebinamargaan, berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan.

Dan memiliki fungsi sebagai :

1. Penyelenggaraan perumusan dan penetapan kebijakan teknik kebinamargaan
2. Penyelenggaraan kebinamargaan yang meliputi perencanaan dan penyusunan program, teknik, pembangunan, pemeliharaan dan penanganan bencana alam serta pengawasan pemanfaatan;
3. Penyelenggaraan pembinaan dan pelaksanaan tugas-tugas kebinamargaan yang meliputi perencanaan dan penyusunan program, teknik, pembangunan, pemeliharaan dan penanganan bencana alam serta pengawasan pemanfaatan;
4. Penyelenggaraan pengkoordinasian dan pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
5. Penyelenggaraan tugas lain dari Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.1.3. Visi dan Misi Dinas Bina Marga Jawa Barat

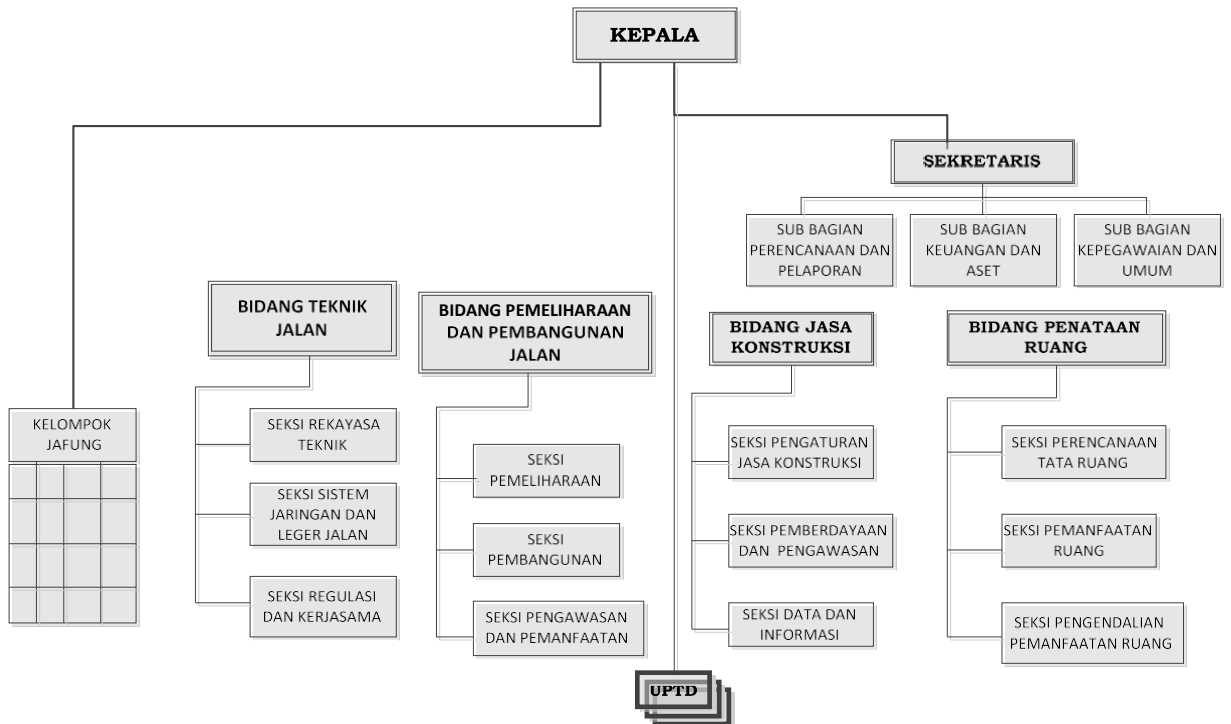
a. Visi

Visi Dinas Bina Marga Jawa Barat adalah terwujudnya prasarana jalan yang mantap guna mendukung tercapainya masyarakat Jawa Barat yang mandiri, dinamis, dan sejahtera.

b. Misi

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang profesional
2. Mewujudkan perencanaan yang efektif dan efisien serta berkesinambungan
3. Mempertahankan kemantapan jalan sesuai dengan umur rencana
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas jaringan jalan-jalan
5. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan dan pemanfaatan jalan

1.1.4. Struktur Organisasi Dinas Bina Marga Jawa Barat



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Bina Marga Jawa Barat

Sumber: Dinas Bina Marga Jawa Barat, 2016

1.2. Latar Belakang

Organisasi memerlukan sebuah kekuatan yaitu memiliki sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan aset terpenting dalam sebuah organisasi, karena manusia merupakan aset yang unik dan satu-satunya aset yang bernyawa yang memiliki kemampuan dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas serta secara lebih baik. Banyak pebisnis maupun organisasi mempunyai strategi, rencana, dan produk atau jasa yang luar biasa, namun gagal karena tidak benar-benar paham mengenai manajemen sumber daya manusia (Snell dan Bohlander, 2012:4). Sumber daya manusia dapat diartikan sebagai pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi, yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan hubungan industrial (Marwansyah, 2014:3). Setiap organisasi akan berusaha untuk mengembangkan sumber daya manusia agar dapat maksimal dalam bekerja dan secara bersama-sama mencapai tujuan organisasi. Pengembangan SDM adalah upaya terencana yang dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan kompetensi pekerja dan kinerja organisasi melalui program-program pelatihan, pendidikan dan pengembangan (Marwansyah, 2014:8). Salah satu skill yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia adalah komunikasi.

Seorang pemimpin sangat berperan aktif dalam menciptakan suasana yang kondusif dan komunikatif diantara sesama organisasi, maupun unit kerja lainnya agar tujuan yang diinginkan dapat terlaksana dengan baik. Komunikasi juga sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai, baik secara pribadi maupun antar unit. Kinerja adalah pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Kinerja dapat pula dipandang sebagai perpaduan dari hasil kerja “apa yang harus dicapai oleh seseorang” dan kompetensi “bagaimana seseorang mencapainya” (Marwansyah, 2014:228).

Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat merupakan instansi Pemerintah Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang pembangunan sarana dan prasarana jalan di Jawa Barat bertanggung jawab kepada Gubernur Jawa Barat.

Pada Dinas Bina Marga Jawa Barat ini komunikasi yang diterapkan sudah cukup baik, namun masih memiliki beberapa kekurangan. Berdasarkan hasil wawancara dari staff kesekretariatan pegawai, komunikasi yang diterapkan masih belum maksimal, karena masih sering terjadi tidak adanya *feedback* dalam penyampaian informasi. Hal ini dapat dilihat dari ketidaktanggapan pegawai dalam menerima informasi yang diberikan secara tiba-tiba dan kurang pemahaman atas informasi yang diterima pegawai sehingga mempengaruhi hasil kinerja dari pegawai tersebut. Pada Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa kinerja pegawai dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Pada indikator kerjasama mengalami penurunan.

Berikut ini adalah tabel penilaian kinerja pegawai Dinas Bina Marga Jawa Barat.

Tabel 1.1
Data Penilaian Kinerja Pegawai Pada Dinas Bina Marga
Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2015

Indikator yang Dinilai	2013		2014		2015	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Disiplin Kerja	100%	25%	100%	49%	100%	74%
Pelaksanaan Tugas	100%	32%	100%	47%	100%	60%
Kerjasama	100%	79%	100%	69%	100%	50%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

Komunikasi yang belum maksimal diterapkan di instansi pemerintah ini dapat dilihat pada Tabel 1.1. Dimana indikator kerjasama mengalami penurunan dari tahun ke tahun dari 79% menjadi 69% dan 50%. Salah satu penyebab penurunan indikator kerjasama adalah kurangnya penyampaian informasi yang lengkap dan komunikasi yang intens antar pegawai yang menyebabkan beberapa pegawai menjadi tidak peduli dan tidak berpartisipasi dalam pelaksanaan pekerjaan. Komunikasi memegang peranan penting bagi kehidupan suatu kantor, baik kantor swasta maupun dinas pemerintahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan bahwa indikator kerjasama sering tidak berjalan dengan baik, terutama jika ada suatu proyek pembangunan. Dikarenakan seringnya terjadi miskomunikasi di kantor. Seperti saat adanya informasi penting dari atasan mengenai pekerjaan, penyampaian informasi tersebut tidak cukup jelas, sehingga petunjuknya tidak lengkap dan tidak terperinci yang menyebabkan sulit untuk dipahami oleh bawahan pelaksana, dan juga disertai perintah yang tidak jelas, sehingga bawahan pelaksana bingung apa yang harus dikerjakan. Selain itu, untuk informasi-informasi terbaru dan keputusan terbaru dari atasan yang ada di Dinas Bina Marga Jawa Barat tergolong lama untuk di dapatkan karena masih menggunakan media surat dari atasan kepada bawahan.

Komunikasi di dalam perusahaan atau organisasi yang disebut juga komunikasi internal juga berpengaruh dengan kinerja karyawannya. Keadaan komunikasi mempunyai peran penting dalam mendorong anggota organisasi untuk mencurahkan usaha mereka kepada pekerjaannya di dalam organisasi (Pace dan Faules, 2013:155). Komunikasi juga dapat membantu anggota-anggota organisasi mencapai tujuan individu dan juga organisasi, merespon dan mengimplementasikan perubahan organisasi, mengkoordinasikan aktivitas organisasi, dan ikut memainkan banyak peran dalam tindakan organisasi yang relevan (Romli, 2014:40).

Komunikasi berperan penting untuk menjalin hubungan kerja sama antara manusia dalam organisasi dan memberi pengaruh yang sangat besar dalam proses pencapaian tujuan organisasi untuk saling membantu dan berinteraksi. Komunikasi yang efektif dapat memudahkan penerimaan informasi yang tepat antara atasan dan bawahan serta bawahan kepada atasan, sehingga memudahkan pencapaian tujuan organisasi. Terciptanya tujuan secara efisien dan efektif memerlukan adanya keterampilan dalam berkomunikasi.

Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang terjadi dua arah secara timbal balik, dalam mencapai kesuksesan suatu organisasi yang dapat dipengaruhi oleh kapabilitas dan kompetensi dari kerjasama antar tim dalam organisasi. Dalam hal ini, komunikasi yang efektif merupakan komunikasi internal.

Komunikasi internal dapat meningkatkan kemampuan intelektual dan kreativitas individu yang bermanfaat bagi organisasi, seperti pada saat bekerja sama dalam tim, diperlukan proses komunikasi yang kuat, memiliki keterampilan dan memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah dan fokus pada pekerjaannya. Komunikasi yang efektif antara atasan dengan bawahan mutlak diperlukan untuk menghasilkan kinerja seperti yang diinginkan.

Menurut staff bagian perencanaan dan pelaporan, komunikasi setiap unit yang ada dalam Dinas Bina Marga saling keterkaitan satu sama lain. Karena tuntutan kerja yang saling keterkaitan memerlukan kesolidan dalam berkerja apalagi dalam berkomunikasi. Akan tetapi sering sekali terjadi kesalahpahaman dalam penyampaian informasi dari atasan maupun dari sesama pegawai, sehingga menyebabkan informasi yang diterima menjadi ambigu dan akhirnya akan menghambat kelangsungan pekerjaan yang biasanya akan mengalami keterlambatan.

Komunikasi juga dapat mempengaruhi kelangsungan kegiatan organisasi secara berkesinambungan karena menyangkut bagaimana atasan memotivasi, memberi perintah, dan memimpin pegawai. Sebaliknya komunikasi yang tidak efektif dapat menghambat peningkatan kinerja karyawan, bisa dikatakan bahwa komunikasi internal mempunyai pengaruh untuk mendorong kinerja karyawan suatu organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Sub Bagian Kepegawaian Umum Dinas Bina Marga Jawa Barat, kinerja pegawai Dinas Bina Marga Jawa Barat cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran, karena adanya pemberian sanksi surat peringatan kepada pegawai yang tidak hadir melampaui batas yang telah ditentukan. Sanksi yang paling berat adalah pemecatan. Namun, untuk ketepatan waktu hadir, masih ada pegawai yang terlambat datang ke kantor. Hal ini biasanya dikarenakan kemacetan di jalan raya. Dalam masalah keterlambatan, tidak ada pemberian sanksi tertentu seperti masalah kehadiran. Karyawan yang terlambat biasanya hanya diberi teguran oleh atasannya.

Berdasarkan hasil pra survey terhadap beberapa orang pegawai Dinas Bina Marga Jawa Barat, penulis dapat menyimpulkan komunikasi yang diterapkan belum maksimal. Seperti adanya kepasifan penerimaan informasi antara atasan

dengan bawahan, maupun rekan sekerja, adanya penerimaan informasi yang dilakukan melalui surat manual mendadakyang disebabkan lamanya proses penyampaian informasi tersebut sehingga dapat mempengaruhi hasil kinerja dari pegawai tersebut.

Komunikasi internal memiliki peran sentral dalam membangun karakter dan budaya perusahaan serta soliditan tim kerja. Komunikasi internal yang lancar, intensif dan efektif dalam menyebarkan informasi perusahaan akan mendorong percepatan proses dan mekanisme di semua lini perusahaan. Untuk itu pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan tidak terlepas dari dukungan komunikasi internal perusahaan yang baik. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis susun, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Kinerja Karyawan di Dinas Bina Marga Jawa Barat”**.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan komunikasi internal di Dinas Bina Marga Jawa Barat ?
2. Bagaimana kinerja pegawai di Dinas Bina Marga Jawa Barat ?
3. Bagaimana pengaruh komunikasi internal terhadap kinerja pegawai di Dinas Bina Marga Jawa Barat ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu :

Mengetahui penerapan komunikasi internal di Dinas Bina Marga Jawa Barat.

1. Mengetahui kinerja pegawai di Dinas Bina Marga Jawa Barat.
2. Mengetahui pengaruh komunikasi internal terhadap kinerja karyawan di Dinas Bina Marga Jawa Barat .

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1 Aspek Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi Dinas Bina Marga Jawa Barat Bandung rangka dalam menerapkan komunikasi kerja yang baik yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan.

1.5.2 Aspek Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan akan memperkaya perkembangan teori-teori dumber daya manusia yang berkaitan dengan komunikasi internal dan kinerja.

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijabarkan dengan jelas mengenai hasil kajian kepustakaan yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Bab ini meliputi uraian tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang metode penelitian, variabel penelitian, operasional variabel dan skala pengukuran, objek, waktu dan tempat penelitian, data dan teknik pengumpulan, dan populasi dan sampel sehingga dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan, pengolahan data, analisis dan pembahasan mengenai komunikasi internal, kinerja pegawai, serta pengaruh komunikasi internal terhadap kinerja pegawai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitiandalam kaitannya dengan permasalahan yang telah di identifikasikan. Pada bab V ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang diberikan oleh penulis.

